

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *Collaborative Learning* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Kualitas peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan pendekatan *Collaborative Learning* maupun pembelajaran konvensional berada pada kategori sedang.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *Collaborative Learning* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Kualitas peningkatan kemampuan berpikir komunikasi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan pendekatan *Collaborative Learning* adalah tinggi sedangkan siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan pembelajaran konvensional adalah sedang.
3. Tidak ada hubungan antara kemampuan berpikir kritis dengan komunikasi matematis.
4. Sikap siswa terhadap pembelajaran matematika dengan *Collaborative Learning* adalah positif.

B. Implikasi

Implikasi dari kesimpulan ini adalah:

1. Implementasi *Collaborative Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi matematis siswa.
2. Secara umum kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh *Collaborative Learning* termasuk memang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Akan tetapi peningkatannya masih berada dalam kategori sedang. Hal ini dikarenakan kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sulit untuk dikuasai dengan baik oleh siswa. Kemampuan berpikir kritis paling tidak meliputi beberapa kemampuan lain, yakni kemampuan pemahaman matematis, penalaran matematis, koneksi matematis, dan representasi matematis.
3. Sikap siswa terhadap pembelajaran matematika dengan *Collaborative Learning* adalah positif. Hal ini mengindikasikan siswa senang, bersemangat, dan antusias mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan *Collaborative Learning*. Hal ini juga muncul dalam observasi yang telah dilakukan, siswa cenderung senang dan bersemangat dalam mengikuti alur *Collaborative Learning* sampai selesainya pembelajaran.

C. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis, guru dapat menggunakan *Collaborative Learning* di kelas. Karena *Collaborative*

Learning memberikan kebebasan bagi siswa untuk mengkomunikasikan gagasannya dan memberikan ruang kerja sama antar siswa maupun antara guru dengan siswa. Walaupun berdasarkan temuan penelitian, kualitas peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh *Collaborative Learning* berada pada kategori sedang. Agar peningkatannya lebih optimal disarankan *Collaborative Learning* diimplementasikan pada kelas kecil. Sehingga guru dapat menangani masalah dalam setiap kelompok dengan porsi perhatian yang relatif sama.

2. Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis, guru dapat menggunakan *Collaborative Learning* di kelas. Kualitas peningkatan yang diperoleh siswa yang mendapatkan *Collaborative Learning* termasuk ke dalam kategori tinggi, sehingga *Collaborative Learning* dapat secara optimal meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

